

ABSTRACT

Joko Tingkir beach is a potential area which influenced to the development of the coastal area, where in the area can be developed as a recreational area beach in attracting tourists to visit the tourist attraction. With its potential, it is necessary to attempt to advance the development of the tourist attraction.

The method used is Deductive approach Qualitative Rationalistic. Data collection techniques to the study of literature, documentation, observation, interviews and questionnaires. The technique analysis used is SWOT analysis, qualitative descriptive analysis of the inhibiting factors to the development of Joko Tingkir Beach.

Judging from the results of the SWOT analysis, the existing condition attraction Joko Tingkir Beach currently has strengths and opportunities that is the potential of the object. Then the tour supporting components analysis of the interviews and questionnaires. The component has not been optimized, so it inhibits the development of Joko Tingkir Beach. Meanwhile, based on tourist demands, tourism attraction development and its facilities and infrastructures need to be prioritized.

From the analysis, the importance of the findings of the study, namely: that the Joko Tingkir Beach has strengths and opportunities as a potential that can be developed. Inhibiting factors are known, namely: tourists, attractions, supporting facilities, transportation, information and promotion, management of institutions, and accessibility.

Keywords: Inhibiting factor, development, Attractions, Joko Tingkir Beach.

ABSTRAK

Pantai Joko Tingkir merupakan kawasan potensial yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan kawasan tepian pantai, dimana pada kawasan tersebut dapat dikembangkan sebagai suatu area rekreasi pantai dalam menarik para wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata tersebut. Dengan potensi yang dimiliki, maka perlu dilakukan usaha pengembangan untuk memajukan objek wisata tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan Deduktif Kualitatif Rasionalistik. Teknik pengumpulan data dengan studi literatur, dokumentasi, observasi, wawancara dan kuesioner. Teknik analisis yang digunakan yaitu Analisis SWOT, analisis Deskriptif Kualitatif faktor-faktor penghambat perkembangan objek wisata Pantai Joko Tingkir.

Dilihat dari hasil analisis SWOT, kondisi eksisting objek wisata Pantai Joko Tingkir saat ini memiliki kekuatan dan peluang yang merupakan potensi objek tersebut. Kemudian analisis komponen pendukung wisata dari hasil wawancara dan kuesioner. Komponen tersebut belum optimal sehingga menjadi penghambat dalam perkembangan objek wisata Pantai Joko Tingkir. Sedangkan, berdasarkan permintaan wisatawan, pengembangan atraksi dan sarana prasarana pendukungnya perlu lebih diprioritaskan.

Dari analisis yang dilakukan, maka didapat temuan studi, yaitu: bahwa objek wisata Pantai Joko Tingkir memiliki kekuatan dan peluang sebagai potensi yang dapat dikembangkan. Faktor penghambat yang diketahui yaitu: wisatawan, atraksi, Fasilitas pendukung, transportasi, informasi dan promosi, institusi pengeloaan, dan aksesibilitas.

Kata kunci: Faktor Penghambat, Perkembangan, Objek Wisata, Pantai Joko Tingkir.